

ABSTRAK

Analisis Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Wisata Kebun Belimbing Ditinjau Dari Manajemen Sumber Daya Insani (Studi Kebun Belimbing Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro)

Kelompok sadar wisata POKDARWIS Wisata Kebun Belimbing Desa Ngringinrejo merupakan sebuah kelompok swadaya dan swakarsa yang terbentuk dari masyarakat yang bertujuan dalam meningkatkan pengembangan dan mendukung kesuksesan pembangunan pariwisata nasional. Organisasi kepariwisataan atau pokdarwis ini merupakan organisasi yang dibentuk oleh pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam pengembangan wisata melalui pengelolaan sapta pesona yakni dengan cara mengedepankan tujuh sapta pesona yaitu keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan. Suatu proses yang berkesinambungan untuk melakukan pencocokan dan penyesuaian yang terus menerus antara sisi logistik dan permintaan pariwisata yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan, pengelolaan pariwisata memang harus dikelola dengan serius jika ingin mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Analisa Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Wisata Kebun Belimbing Ditinjau Dari Manajemen Sumber Daya Insani.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur, selain itu peneliti juga melakukan observasi non-partisipatif di Wisata Kebun Belimbing Desa Ngringinrejo, Kalitidu, Bojonegoro, serta dokumentasi sebagai penguat data penelitian.

Hasil dari penelitian Analisa Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Wisata Kebun Belimbing Ditinjau Dari Manajemen Sumber Daya Insani di Wisata Kebun Belimbing Desa Ngringinrejo, Kalitidu, Bojonegoro, bahwa kelompok sadar wisata di wisata kebun belimbing telah melaksanakan tujuh sapta pesona, dan untuk menyempurnakan tujuh sapta pesona, kelompok sadar wisata melakukan proses rekrutmen, evaluasi kerja, pelatihan dan pendidikan, motivasi kerja, dan kompensasi.

Kata Kunci: Peran Kelompok Sadar Wisata, Pengelolaan Wisata

ABSTRACT

Analysis of the Role of Tourism Awareness Groups in Management of Starfruit Garden Tourism in terms of Human Resource Management (Case Study of Starfruit Gardens, Ngringinrejo Village, Kalitidu District, Bojonegoro Regency)

Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Belimbing Garden Tourism Ngringinrejo Village is a self-help and self-help group formed from the community which aims to improve development and support the success of national tourism development. This tourism organization or Pokdarwis is an organization formed by the Provincial/Regency/City government, which aims to assist the government in tourism development through the management of Sapta Pesona, namely by prioritizing security, order, cleanliness, coolness, beauty, friendliness and memories. A continuous process of continuous matching and adjustment between the logistics and the demand for tourism available to achieve the mission that has been determined, tourism management must be managed seriously if you want to get maximum results. This study aims to describe how the analysis of the role of tourism awareness groups in the management of star fruit garden tourism in terms of human resource management.

This research uses qualitative research methods with a case study approach that is carried out intensively, in detail and in depth on certain symptoms. In collecting data, the researcher used a semi-structured interview method, besides that the researcher also conducted non-participatory observations at the Starfruit Garden Tourism, Ngringinrejo Village, Kalitidu, Bojonegoro, as well as documentation as a reinforcement of research data.

The results of the analysis of the role of tourism awareness groups in starfruit garden tourism management in terms of human resource management at starfruit garden tourism, Ngringinrejo village, Kalitidu, Bojonegoro, that tourism awareness groups in starfruit garden tourism have implemented seven spells of charm, and to perfect seven charms, the tourism awareness group carries out the recruitment process, job evaluation, training and education, work motivation, and compensation.

Keywords: The Role of Tourism Awareness Groups, Tourism Management